

DAFTAR PUSTAKA

1. International Labour Organization (ILO). The Prevention Occupational Disease. Geneva: International Labour Organization; 2013.
2. Halajur, U. Promosi kesehatan di tempat kerja. Malang: Winekamedia; 2018
3. Pinontoan, Odi R,Su mampouw, Oksfriani J. Dasar kesehatan lingkungan. Yogyakarta: Deepublish; 2019.
4. WHO. *Air quality guidelines*.Denmark: WHO; 2006
5. Sumantri A. Kesehatan lingkungan edisi revisi. Jakarta: Kencana; 2010
6. Siswanto, A. Penyakit paru kerja. Surabaya: Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja Depnaker; 1991
7. Hafsari D, Ramadhan MR. Debu Batu Bara dan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Pekerja Pertambangan Batu Bara. 2015:Vol. 4. Nomor: 9.
8. Biro Pusat Statistik. *Statistik Industri Tahun 1998*. Jakarta: 1999.
9. Marcon A, Pesce G, Girardi P, Marchetti P, Blengio G, de Zolt Sappadina S, et al. Association between PM₁₀ concentrations and school absences in proximity of a cement plant in northern Italy. International journal of hygiene and environmental health. 2014. 217(2). 386-91.
10. Amaliyah T, Syamsiar, Russeng, Wahyu A. Hubungan antara kadar debu dan kapasitas paru pada karyawan PT Eastern Pearl Flour Mills Makassar. Makassar: 2013.
11. WHO. *Health aspect of air pollution with particulate matter, ozone and nitrogen dioxide*. Ganeva: Report on WHO Working Group; 2011.
12. Depkes RI. Pedoman pengendalian penyakit infeksi saluran pernapasan akut. 2009.
13. Halim F. Hubungan faktor lingkungan fisik dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada pekerja di industri mebel Dukuh Tukrejo, Desa Bondo Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah 2012. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
14. Najmah. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: Trans Info Media; 2016.

15. WHO. Data dan Statistics. http://www.who.int/gho/child_health/en/index.html 2012 [Updated 6 April 2015]; Available from: online.
16. Supriyantoro. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014
17. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1405/Menkes/SK/XI/2002. Persyaratan kesehatan lingkungan kerja dan industri.
18. Yusnabeti, Wulandari RA, Luciana R. PM₁₀ dan infeksi saluran pernapasan akut pada pekerja industri mebel. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2010;14 (1) :25-30.
19. Putri, Wahyu Rizki. Hubungan Kadar Debu Kayu (PM₁₀) Terhadap Kejadian ISPA pada Pekerja Industri Mebel Kayu di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Padang: Universitas Andalas; 2017.
20. Putri, SA. Faktor yang berhubungan dengan keluhan pernapasan pada pekerja non organik *packing plant* Indarung biro pengantongan I PT Semen Padang tahun 2018. Padang: Universitas Andalas; 2018.
21. Semen Indonesia. Laporan keberlanjutan atau *sustainability report* Semen Indonesia Tahun 2018. Semen Indonesia; 2020.
22. Unit HSE PT Semen Padang. 10 diagnosa penyakit terbanyak karyawan PT. Semen Padang tahun 2018 dan 2019.
23. Departemen Kesehatan RI. Rencana strategi kesehatan. 2005.
24. Halim D. Ilmu penyakit paru. Jakarta: Hipokrates; 2000.
25. Setiadi. Anatomi dan fisiologi manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
26. Rantung F, Umboh JML, Lampus BS. Hubungan lama paparan debu kayu dan kebiasaan merokok dengan gangguan fungsi paru pada tenaga kerja mebel di CV. Mariska dan CV. Mercusuar Desa Leilem Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. Manado: Universitas Sam Ratulangi; 2013
27. Sormin KR. Hubungan karakteristik dan perilaku pekerja yang terpajang debu kapas dengan kejadian ISPA di PT. Unitex tahun 2011. Depok: Universitas Indonesia; 2011.
28. Budiono S. Bunga rampai hiperkes & KK, Semarang: Universitas Diponegoro; 2003.
29. Nadia, Wursattana H. Faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan fungsi paru pada pemulung di TPA Jatibarang Kota Semarang. Semarang: FKM UNDIP; 2013.

30. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.13/MEN/X/2011 Tahun 2011 tentang nilai ambang batas faktor fisika dan kimia di tempat kerja.
31. Fujiyanti, Poppy, Hamzah H, Elvi S. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya keluhan gangguan pernapasan pada pekerja mebel Jati Berkah Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Universitas Sriwijaya; 2012.
32. KEPMENKES RI No. 1405/MENKES/SK/XI/2002. Tentang program kesehatan lingkungan kerja perkantoran dan industri.
33. *World Health Organization*. Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang cenderung menjadi epidemi dan pandemi. Jenewa: WHO; 2008
34. Koren. Polutant interactions in air, water and Soil. Handbook of Environmental. 2003; 2.
35. Kementerian Lingkungan Hidup. Pedoman teknis penyusunan inventarisasi emisi pencemaran udara di perkotaan.
36. Soedomo. Pencemaran Udara. Bandung: Institut Teknologi Bandung (ITB); 2003.
37. Fardiaz. Polusi air dan udara. Yogyakarta: Karnisius; 2000.
38. Agency USEP. Air quality criteria for particulate matter. In : National Center for Environmental Assessment-RTP Office of Research and Development US . NC: U.S. EPA Research Triangle Park; 2004.
39. Pudjiastuti W. Debu sebagai bahan pencemar yang membahayakan kesehatan kerja. Jakarta: Pusat Kesehatan Kerja Departemen Kesehatan RI; 2002.
40. Mukono HJ. Pencemaran udara dan pengaruhnya terhadap gangguan saluran pernapasan. Surabaya: Airlangga University Press;1997.
41. Direktorat Jenderal PP dan PL Kementerian Kesehatan RI. Pedoman analisis risiko kesehatan lingkungan (ARKL): Jakarta; 2012.
42. Soedirman, Suma'mur. Kesehatan kerja dalam perspektif hiperkes dan keselamatan kerja. Penerbit Erlangga; 2014.
43. Srikandi F. Polusi air dan udara. Yogyakarta: Penerbit Kanisius; 1992.
44. Soemirat J. Kesehatan lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2014.
45. WHO. Ambient (Outdoor) Air Pollution. 2018
46. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999. Baku mutu udara ambien nasional

47. KEPMENKES RI No. 1405/MENKES/SK/XI/2002. Tentang program kesehatan lingkungan kerja perkantoran dan industri.
48. Ba K, Charters S. Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering; 2007.
49. Nana S. Metode penelitian pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2009
50. Suharsimi Arikunto dalam Yuni Irawati. Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam Buku Pendidikan Anak dalam Islami dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional; 2013.
51. Lokman H, Mohammad Yasin R, Khalid F. Systematic Review and Meta-Analysis on the Effectiveness of Facebook Application in Teaching and Learning Process; 2017.
52. Liberati, A., Altman, D.G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gotzsche, P.C., Loannidis, J.P.A., Clarke, M., Devereaux, P.J., Kleijnen, J., Moher, D. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and metaanalyses of studies that evaluate health care interventions: explanation and elaboration. *Journal Clinical Epidemiology*, 62(10), 1-34.
53. Andiyan VB. Telaah Sistematis Faktor-Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Kelahiran Prematur Pasca Gempa Tahun 1990-2018. Padang: Universitas Andalas; 2019.
54. Cahyani RH. Hubungan faktor lingkungan kerja fisik dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada pekerja di industri mebel PT. Niaga Merapi Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah; 2018.
55. Nana Syaodih. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2009
56. Liberati, A., Altman, D.G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gotzsche, P.C., Loannidis, J.P.A., Clarke, M., Devereaux, P.J., Kleijnen, J., Moher, D. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and metaanalyses of studies that evaluate health care interventions: explanation and elaboration. *Journal Clinical Epidemiology*, 62(10), 1-34.
57. Siswanto. Systematic Review sebagai metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian (sebuah pengantar). *Buletin Penelitian Sitem Kesehatan*, (2010).13(4), 326-333.
58. Nkhama, E. Ndhlovu, M. Dvonch, J. T. Siziba, S. Voiyi, K. Prevalence and determinants of mucous membrane irritations in a community near a cement factory in Zambia: a cross sectional study. *International journal of environmental research and public health*. 2015;12(1):871-87.

59. Khairiah, Ashar T, Santi DN. Analisi Konsentrasi Debu dan Keluhan Kesehatan Pada Masyarakat di sekitar Pabrik Semen di Desa Kuala Indah Kecamatan Suka Kabupaten Batu Bara. Medan : Sumatra Utara. 2012.
60. Amstrong. Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan. Jakarta : Penerbit Arcan; 1992
61. Yunus, F. Diagnosa Penyakit Paru Kerja. Cermin Dunia Kedokteran No. 70: 18-23. 1991
62. Siswanto, A. Penyakit Akibat Debu Silika. Surabaya: Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja Depnaker; 1996.
63. Hasty. Hubungan Lingkungan Tempat Kerja dan Karakteristik Pekerja dengan KVP pada Pekerja Bagian Plant pada PT. Sibelco Lautan Minerals Jakarta pada Tahun 2011. Universitas Syarif Hidayatullah; 2011.
64. Zanti, MN. Studi Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Unit Raw Mill PT. Holcim Indonesia TBK Cilacap Plant Tahun 2016. Politeknik Kemenkes Semarang; 2016.

